

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang membutuhkan usaha dan dana yang terbilang cukup besar. Pendidikan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan. Proses usaha untuk mencapai tujuan pembangunan yang dilakukan seseorang dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi dirinya agar menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi kepentingan hidup. Pendidikan yang lebih dalam dapat membentuk pribadi agar memiliki kompetensi yang baik dalam bidang dan bakat yang dimiliki masing-masing orang, Seperti yang dikemukakan oleh Nurkholis (2013) bahwa pendidikan merupakan aktifitas belajar yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan secara khusus dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta kemampuan sebagai manusia maupun anggota masyarakat secara umum.

Pembelajaran merupakan proses belajar dan mengajar yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap (Irnawati, 2020). Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta hubungan timbal balik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi pada kondisi Wabah Corona (Covid-19) saat ini pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring merupakan cara baru dalam proses pembelajaran yang memindahkan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh

yang menggunakan alat-alat elektronik seperti *Handphone*, *Laptop*, komputer, maupun internet dalam penyampaian materi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sadikin (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang didalamnya menggunakan jaringan internet dengan menggunakan media-media *online* dan mampu menciptakan serta memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Guru yang tebiasa melakukan pembelajaran secara langsung (tatap muka) dengan kondisi seperti saat ini mengharuskan guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran secara daring dengan efektif dan efisien serta mampu mengembangkan model pembelajaran dengan baik kemudian dikemas semenarik mungkin untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring. Disamping hal itu masih ada beberapa hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan dari hasil observasi disekolah SMP dan SMA Kecamatan Poso Pesisir Dan Poso Pesisir Selatan bahwasanya sekolah-sekolah tersebut telah melakukan pembelajaran daring sejak adanya pandemi Covid-19, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Classroom* dan *Zoom*. Dari pengamatan yang dilakukan guru dan siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran daring. Namun ada beberapa hambatan yang ditemui guru saat pembelajaran daring seperti pemahaman siswa tentang materi pembelajaran masih kurang, terkendala faktor ekonomi, dan jaringan internet yang tidak stabil sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa.

Hambatan lain yang ditemui yaitu siswa kurang fokus dalam menerima

materi pembelajaran yang disampaikan guru dan tempat belajar siswa yang selalu berada dirumah dapat menimbulkan rasa bosan sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Dengan demikian, meskipun pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah baik akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari hambatan ataupun masalah yang dihadapi guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian tentang hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring, maka judul yang diambil peneliti adalah identifikasi hambatan-hambatan guru IPA dalam pembelajaran daring pada guru SMP dan SMA Kecamatan Poso Pesisir dan Poso Pesisir Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu Apa saja hambatan-hambatan guru IPA dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada guru SMP dan SMA Kecamatan Poso Pesisir dan Poso Pesisir Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan-hambatan guru IPA dalam pembelajaran daring pada guru SMP dan SMA Kecamatan Poso Pesisir dan Poso Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan sebagai bahan referensi untuk menggunakan metode mengajar yang tepat sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pedoman dan masukan guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

3. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pembelajaran daring dan juga sebagai informasi untuk mengetahui kualitas pendidikan dalam pembelajaran online

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menjadi luas dan berdasarkan latar belakang serta beberapa identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada identifikasi hambatan-hambatan guru ipa dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada guru SMP dan SMA Kecamatan Poso Pesisir dan Poso Pesisir Selatan.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang didalamnya menggunakan jaringan internet, media-media *online* dan mampu menciptakan serta

memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin 2020).

2. Hambatan guru dalam pembelajaran daring

Menurut Jamaluddin (2020) menjelaskan bahwa sejumlah guru mengalami hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya seperti penggunaan aplikasi pembelajaran yang masih belum dipahami, jaringan akses internet yang tidak stabil, ketersediaan fasilitas elektronik, pengelolaan pembelajaran, penilaian dan pengawasan.



